

## Website Development

Nama : Richard Rafelson

NIM : 2602096243

HTML dan CSS dalam cara penggunaan CSS pada website dan cara penggunaan Bootstrap pada website

### - Cara Penggunaan CSS pada website

CSS (Cascading Style Sheets) digunakan untuk mengatur tampilan dan layout pada halaman website.

Metode penulisan CSS :

- Inline CSS : Menggunakan atribut style pada elemen HTML.

A screenshot of a code editor with a dark background and three colored window control buttons (red, yellow, green) in the top left corner. The code shown is a single line: 

```
1 <h1 style="color: white;">Hello World!</h1>
```

- Internal CSS : Menulis CSS dalam tag `<style>` di dalam `<head>` pada dokumen HTML.

A screenshot of a code editor with a dark background and three colored window control buttons (red, yellow, green) in the top left corner. The code shown is: 

```
1 <head>
2   <style>
3     body {
4       background-color: white;
5     }
6   </style>
7 </head>
```

- External CSS : Memisahkan CSS dalam file terpisah dengan ekstensi `.css` dan menghubungkan dengan HTML menggunakan tag `<link>`.



```
1 <link rel="stylesheet" href="styles.css">
```

- Selektor CSS :

Selektor elemen : Memilih elemen berdasarkan nama tag

Selektor kelas : Memilih elemen dengan atribut class



```
1 .classname {  
2     color: #fff;  
3 }  
4
```

Selektor ID : Memilih elemen dengan atribut id



```
1 #elemenid {  
2     color: #fff;  
3 }
```

- Properti dan nilai : CSS menggunakan property dan nilai untuk menentukan gaya

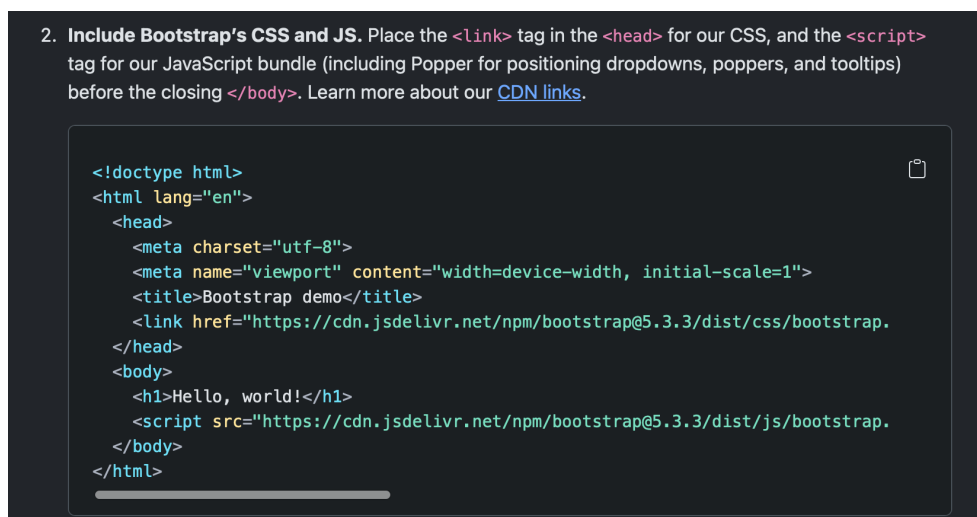


## - Cara penggunaan Bootstrap pada website

Bootstrap merupakan framework CSS yang memudahkan developer dalam mengembangkan website responsive dan mobile-first. Bootstrap menyediakan komponen siap pakai yang mempercepat proses pengembangan.

Penggunaan Bootstrap :

- o Menambahkan Bootstrap : Untuk menambahkan bootstrap dapat melalui CDN (Content Delivery Network) atau mengunduh file lokal. Atau dapat mengikuti langkah-langkah yang ada pada website Bootstrap di Docs <https://getbootstrap.com/docs/5.3/getting-started/introduction/>



- o Menggunakan komponen : Bootstrap memiliki berbagai komponen seperti navbar, card, modal, dan lainnya. Cukup gunakan kelas Bootstrap dalam elemen HTML.

```

1 <nav class="navbar navbar-expand-lg navbar-dark bg-dark">
2   <div class="container-fluid mx-4">
3     <a class="navbar-brand" href="#">
4       
6       Richardrflsn
7     </a>
8     <button class="navbar-toggler" type="button" data-bs-toggle="collapse"
9       data-bs-target="#navbarSupportedContent" aria-controls="navbarSupportedContent" aria-expanded="false"
10      aria-label="Toggle navigation">
11       <span class="navbar-toggler-icon"></span>
12     </button>
13     <div class="collapse navbar-collapse" id="navbarSupportedContent">
14       <ul class="navbar-nav ms-auto mb-2 mb-lg-0">
15         <li class="nav-item">
16           <a class="nav-link active text-white custom-active" aria-current="page" href="#">Home</a>
17         </li>
18         <li class="nav-item">
19           <a class="nav-link text-white" href="#">About</a>
20         </li>
21         <li class="nav-item">
22           <a class="nav-link text-white" href="#">Features</a>
23         </li>
24         <li class="nav-item">
25           <a class="nav-link text-white" href="#">Contact</a>
26         </li>
27       </ul>
28     </div>
29   </div>
30 </nav>

```

- Grid system : Bootstrap menggunakan sistem grid untuk membuat layout responsif

```

1 <div class="col-12 col-lg-6">
2   
4 </div>

```

- Kustomisasi : Developer dapat menyesuaikan Bootstrap dengan mengubah variabel Sass atau menambahkan CSS khusus setelah file Bootstrap.

CSS dan Bootstrap sangat penting dalam pengembangan website. CSS memungkinkan kontrol yang lebih besar pada desain, sementara Bootstrap mempercepat development website dengan komponen dan layout responsif yang siap pakai.